

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil temuan penelitian dan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA Terpadu berbasis STL dilaksanakan melalui beberapa tahap, meliputi tahap kontak (*contact phase*) yaitu mengangkat beberapa isu tentang “*asupan makanan dan pengaruhnya terhadap kerja ginjal*” dalam kehidupan sehari-hari yang disampaikan melalui penayangan video ajar; tahap keingintahuan siswa (*curiosity phase*) yaitu mengemukakan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan isu yang telah disampaikan sebelumnya pada tahap kontak, dengan tujuan untuk membangkitkan rasa penasaran dan keingintahuan siswa; tahap elaborasi (*elaboration phase*) merupakan tahap pembentukan dan pemantapan konsep sampai pertanyaan pada tahap keingintahuan terjawab yang dilakukan dengan metoda ceramah bermakna, diskusi kelas, dan praktikum; tahap pengambilan keputusan (*making decision phase*) yaitu tahap pengambilan keputusan tentang permasalahan yang dikemukakan pada tahap keingintahuan; tahap nexus (*nexus phase*) berupa pengembangan konsep yang telah dipahami siswa dari satu konteks untuk memecahkan masalah yang lain dalam

konteks yang berbeda, serta tahap evaluasi (*assesment phase*) berupa tes tertulis dan wawancara.

2. Penerapan pembelajaran IPA terpadu berbasis STL pada tema utama “*asupan makanan dan pengaruhnya terhadap kerja ginjal*” dapat mengembangkan kemampuan aspek konteks aplikasi keseluruhan siswa secara signifikan, dengan peningkatan sedang yang ditunjukkan dengan nilai *N-Gain* sebesar 54,1,0%. Sedangkan perkembangan kemampuan aspek konteks aplikasi sains siswa berdasarkan kelompok (tinggi, sedang rendah) juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Setiap kelompok memiliki nilai *N-Gain* yang termasuk ke dalam kategori peningkatan sedang. Kelompok tinggi, sedang dan rendah memiliki nilai *N-Gain* secara berturut-turut adalah 55,1%; 50,9%; 49,3%.
3. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran IPA Terpadu berbasis STL mendapatkan respon positif dari siswa, karena memudahkan siswa dalam memahami konsep sains yang disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis literasi sains dan teknologi yang telah dikembangkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan aspek konteks aplikasi sains pada semua kategori kelompok siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menggunakan dan mengembangkan pembelajaran ini sebagai salah satu

pembelajaran alternatif sehingga kemampuan aspek konteks aplikasi sains siswa dapat ditumbuhkembangkan dengan maksimal.

2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi sains dan teknologi memerlukan pengelolaan waktu yang baik, media pembelajaran yang relevan dan menarik, serta menuntut kreatifitas guru dalam menyajikan materi.

